

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui fungsi intermediasi, perbankan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan dana. Peran tersebut menjadikan sektor perbankan sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung aktivitas perekonomian suatu negara (Bank Indonesia, 2023).

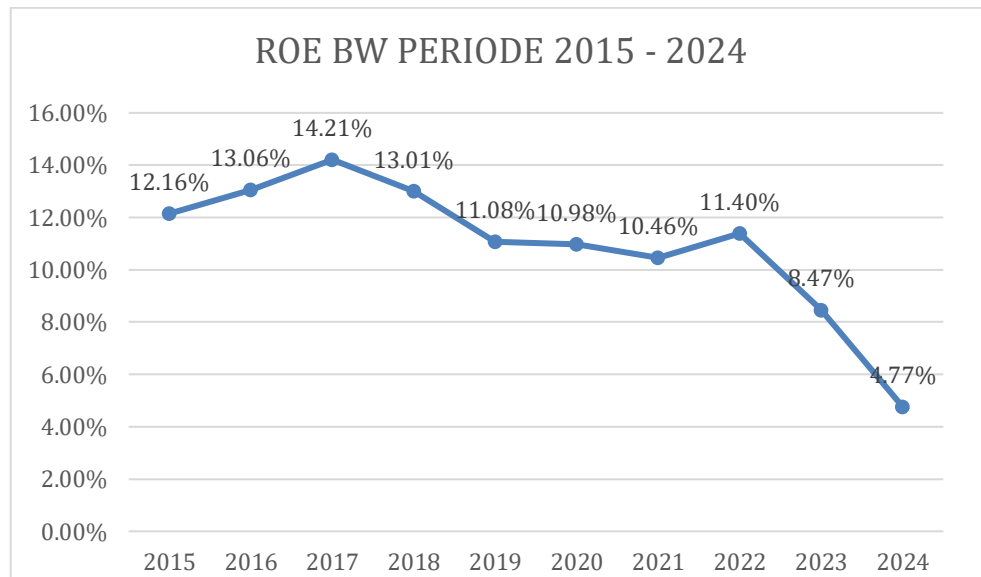
Dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan di Indonesia menghadapi berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global maupun domestik. Otoritas Jasa Keuangan (2024) menyatakan bahwa sektor perbankan nasional masih menunjukkan kinerja yang cukup stabil meskipun berada dalam situasi ketidakpastian ekonomi global. Namun demikian, dampak pandemi COVID-19 serta kondisi pasca pandemi tetap memengaruhi kinerja perbankan, seperti meningkatnya risiko kredit, menurunnya kualitas aset, serta fluktuasi laba perusahaan. Banyak debitur mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga bank melakukan penyesuaian pengelolaan kredit dan likuiditas untuk menghadapi tekanan ekonomi. Fenomena ini tercermin dalam laporan keuangan, termasuk PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, yang menunjukkan perubahan signifikan pada DER, *Profit Growth*, dan ROE selama periode pandemi (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Untuk menilai efektivitas kinerja keuangan, salah satu indikator yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Brigham & Houston (2019), ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu *Return on Equity* (ROE) menjadi perhatian penting bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, regulator, investor, maupun masyarakat luas.

Salah satu faktor yang memengaruhi *Return on Equity* (ROE) adalah struktur modal yang tercermin melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Brigham & Houston (2019) DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Selain struktur modal, pertumbuhan laba (*Profit Growth*) juga menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan kinerja perusahaan. Berdasarkan analisis tren dalam laporan keuangan, pertumbuhan laba dapat dianalisis melalui perubahan laba dari periode ke periode menggunakan analisis horizontal untuk melihat arah perkembangan kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif menunjukkan adanya peningkatan kinerja operasional, sedangkan pertumbuhan laba negatif menunjukkan penurunan kinerja dibandingkan periode sebelumnya (Siswanto, 2021).

Return on Equity (ROE) PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2015–2024. Tren ini menunjukkan perubahan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, yang dipengaruhi oleh

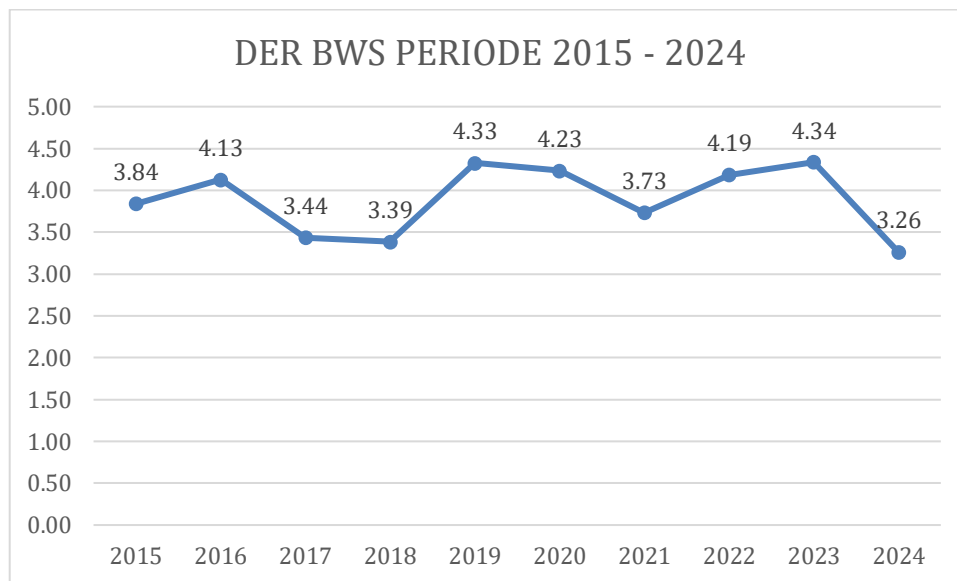
kondisi ekonomi, laba perusahaan, serta perubahan struktur modal dan pertumbuhan laba.



Gambar 1.1 Tingkat *Return on Equity* (ROE) PT Bank Woori Saudara Tbk Periode 2015–2024

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 2015–2024
(data diolah Penulis, 2026)

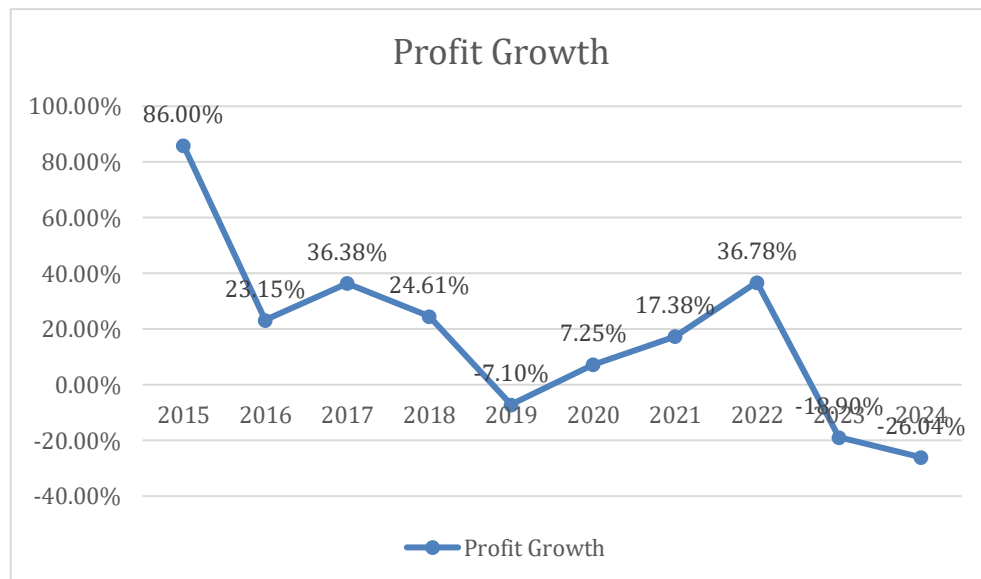
Return on Equity (ROE) perusahaan menunjukkan tren yang cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2017 ROE mencapai 14,21%, namun secara bertahap menurun hingga menjadi 4,77% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri semakin menurun. Kondisi ini dipengaruhi oleh laba perusahaan yang tidak stabil serta tekanan ekonomi, termasuk fluktuasi DER dan *Profit Growth*.



Gambar 1.2 Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Bank Woori Saudara Tbk Periode 2015–2024

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 2015–2024
(data diolah Penulis, 2026)

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 DER sebesar 3,84 dan menurun menjadi 4,13 pada tahun 2016. Nilai DER menurun pada tahun 2017-2018, dan menurun kembali pada tahun 2024. Peningkatan DER pada beberapa periode menunjukkan strategi perusahaan memanfaatkan utang untuk meningkatkan laba, yang seharusnya berpotensi mendorong ROE. Namun, fluktuasi DER juga menimbulkan risiko keuangan yang dapat menekan efektivitas penggunaan modal sendiri, sehingga ROE tidak selalu meningkat secara konsisten. Kondisi ini terutama terlihat selama periode pandemi COVID-19, ketika perusahaan melakukan penyesuaian pengelolaan sumber dana untuk menghadapi tekanan ekonomi. Selain DER, faktor lain yang diduga memengaruhi ROE adalah pertumbuhan laba perusahaan, yang akan dibahas melalui *Profit Growth*.



Gambar 1.3 Tingkat *Profit Growth* PT Bank Woori Saudara Tbk Periode 2015–2024

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 2015–2024
(data diolah Penulis, 2026)

Sementara itu, *Profit Growth* menunjukkan kondisi yang tidak stabil, dari 86% pada 2015 hingga negatif -26,04% pada 2024. Tren ini menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berfluktuasi, sehingga memengaruhi ROE yang telah dijelaskan sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak konsisten, yang dipengaruhi oleh penurunan kualitas kredit serta melemahnya kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban, terutama pada periode pandemi dan pasca pandemi.

Secara keseluruhan, fenomena yang terjadi pada ketiga variabel tersebut tidak dapat dilepaskan dari dinamika kondisi ekonomi global dan nasional. Secara teoritis, peningkatan *Debt to Equity Ratio* yang dikelola secara optimal serta pertumbuhan laba yang positif seharusnya mampu meningkatkan *Return on Equity*.

Namun, fenomena yang terjadi pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk menunjukkan bahwa fluktuasi *Debt to Equity Ratio* dan *Profit Growth* tidak selalu diikuti oleh peningkatan *Return on Equity* secara konsisten. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara teori dan temuan empiris berdasarkan data laporan keuangan.

Secara teoritis, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* memiliki keterkaitan yang erat dengan *Return on Equity* (ROE). DER mencerminkan struktur modal perusahaan, di mana penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham melalui efek *leverage*. Namun, tingkat utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, sehingga berpotensi menurunkan ROE. Di sisi lain, *Profit Growth* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dari waktu ke waktu. Pertumbuhan laba yang positif akan meningkatkan laba bersih, yang merupakan komponen utama dalam perhitungan ROE, sehingga secara langsung dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal sendiri.

Selain itu, berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Penelitian yang dilakukan oleh Khusniawati & Susila (2025), dan Kusmayati & Abdurrohman (2025) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun demikian, hasil yang berbeda ditemukan oleh Wahyuti et al. (2020), dan Nishai & Krisnaningsih (2024), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* masih belum konsisten.

Di sisi lain, penelitian mengenai *Profit Growth* juga telah banyak dilakukan, namun sebagian besar menempatkan variabel tersebut sebagai variabel dependen. Penelitian yang dilakukan oleh Hutabalian & Nazmi (2024) serta Farahiyah (2025) menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji *Profit Growth* sebagai akibat dari kinerja profitabilitas perusahaan, bukan sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas itu sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu, *Profit Growth* umumnya ditempatkan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh kinerja profitabilitas perusahaan. Penelitian ini berbeda, karena menempatkan *Profit Growth* sebagai variabel independen untuk menganalisis pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE). Pendekatan ini memungkinkan pengamatan langsung bagaimana pertumbuhan laba memengaruhi efektivitas penggunaan modal sendiri, sehingga memberikan perspektif baru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian ini penting dilakukan karena perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* tidak selalu diikuti oleh perubahan *Return on Equity* (ROE) secara konsisten pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris. Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang berbeda, sehingga diperlukan

penelitian lebih lanjut untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal dan pertumbuhan laba terhadap kinerja profitabilitas perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024?
2. Bagaimana perkembangan *Profit Growth* pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024?
3. Bagaimana perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 2015-2024?
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024?
6. Bagaimana pengaruh *Profit Growth* secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 2015-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan *Profit Growth* pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Profit Growth* secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang analisis laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan analisis struktur modal, pertumbuhan laba, dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi

penelitian selanjutnya yang membahas pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE), khususnya pada sektor perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE) sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengelola struktur modal dan meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan.
2. Bagi investor dan pihak terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Profit Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah pemahaman mengenai analisis rasio keuangan khususnya yang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Profit Growth*, dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan.

